

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Terhitung sejak tahun 2020, banyak orang menghadapi kesulitan akibat penyebaran Covid-19 yang membanjiri dunia, termasuk Indonesia. Mengacu pada (Nasution dkk., 2020) pandemi covid-19 mengakibatkan kemerosotan pasar modal karena sentimen penanam modal atas perusahaan menurun, termasuk IDX BUMN20.

Mengacu pada analisis Philip Sekuritas Anugera Zamzami Nasr, kemerosotan indeks IDX BUMN20 senilai 7,55% sepanjang tahun 2021 ialah akibat dari banyaknya saham berkapitalisasi pasar tinggi yang tertekan. Indeks yang *menguji* skor 20 saham BUMN, BUMD dan afiliasinya ini berada di bawah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang meningkat 0.88%. Hal ini dapat berdampak pada temuan studi skor bisnis (Qolbi, 2021).

Nilai perusahaan membuktikan bagaimana penanam modal mengidentifikasi sebuah tahap kesuksesan perusahaan yang kerap dikorelasikan dengan skor saham, di mana apabila skor saham tinggi, demikian nilai perusahaan mampu menjadi lebih tinggi. (Gunardi dkk., 2023) mengatakan nilai perusahaan ialah keadaan di mana sebuah perusahaan akan memperoleh kepercayaan Masyarakat dengan kegiatan operasional sejak perusahaan tersebut berdiri. Mengacu pada (Cahyani & Wirawati, 2019) nilai perusahaan ialah pandangan penanam modal atas tahap kesuksesan perusahaan yang seringkali dikorelasikan dengan skor saham dan profitabilitas.

Nilai perusahaan disusun oleh indikator skor pasar saham, yang dipengaruhi oleh probabilitas penanaman modal bisa berbentuk aset lancar ataupun tetap. Mengacu pada (Sudaryo & Purnamasari, 2019) *investment opportunity set* (IOS) ialah regulasi penanaman modal yang memutuskan bagaimana memberi biaya kepada perusahaan dari pihak eksternal dengan beragam jenis penanaman modal guna dipilih dimasa

depan. Diharapkan probabilitas penanaman modal ini memberi pertanda *positive* guna pertumbuhan dimasa mendatang.

Pertumbuhan perusahaan ialah rasio yang menyuratkan kapabilitas perusahaan guna mempertahankan kedudukan perekonomiannya di tengah pertumbuhan perekonomian dan bidang bisnisnya (Suwardika & Mustanda, 2018) dalam (Baihaqi & Murtanto, 2023). Pertumbuhan perusahaan ialah tahap pertumbuhan aset yang dipunyai sebuah perusahaan yang membuktikan naiknya ataupun kemerosotan tersebut dan sejauh mana perusahaan meletakkan dalam perekonomiannya. Tingkat pertumbuhan perusahaan yang tinggi banyak diharap oleh pihak internal ataupun eksternal perusahaan sehingga sahamnya cenderung diminati oleh penanam modal.

Dalam hal bisnis, profitabilitas membuktikan seberapa *bagus* sebuah perusahaan beroperasi. (Rajagukguk dkk., 2019a) menunjukkan, profitabilitas ialah kapabilitas perusahaan guna menghasilkan keuntungan ataupun kerugian. Mengacu pada (Adjani & Parinduri, 2022) keuntungan sebuah perusahaan disebut profitabilitas.

Pada studi ini, peneliti memilih indeks IDX BUMN20 karena adanya kemerosotan saham yang dipicu oleh performansi tahun 2020 yang buruk dan alokasi kewajiban yang cenderung tinggi. Mengacu pada Wisnu Prambudi Wibowo, kepala riset FAC Sekuritas Indonesia, indeks IDX BUMN20 mengalami kemerosotan yang *significant*. Kemerosotan ini terutama diakibatkan oleh kemerosotan skor saham emiten konstruksi. Sebagaimana diperoleh, saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) mengalami kemerosotan melebihi 20% sepanjang tahun ini, adapun saham PT PP Tbk (PTPP), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) dan PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) menurun melebihi 30%. Mengacu pada Wisnu, kemerosotan saham ini diakibatkan oleh performansi 2020 yang buruk dan alokasi kewajiban yang cenderung tinggi. Pada tahun lalu, Waskita Karya mencatat rugi bersih mencapai Rp 7,38 triliun.

Selain bidang konstruksi, emiten-emiten semen dan farmasi juga membuktikan performansi yang buruk pada 2021. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR) yang merosot 30,99% secara *year to date* (ytd), PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) minus 16,10%, serta PT Kimia Farma Tbk (KAEF) merosot 38,82% (Qolbi, 2021). Faktor risiko pasar juga dampak dalam kemerosotan indeks IDX BUMN20 ini.

Studi terdahulu membuktikan temuan yang beragam mengenai dampak variabel-variabel atas nilai perusahaan. Studi yang diimplementasikan (Wulanningsih & Agustin, 2020) menyimpulkan bahwasanya *investment opportunity set* dan profitabilitas mempunyai dampak *positive significant* atas nilai perusahaan, adapun pertumbuhan perusahaan mempunyai dampak *negative* tidak *significant* atas nilai perusahaan. Mengacu pada studi yang diimplementasikan (Baihaqi & Murtanto, 2023) mengatakan bahwasanya *investment opportunity set* dan profitabilitas mempunyai dampak *negative* atas nilai perusahaan, adapun pertumbuhan perusahaan mempunyai dampak *positive* atas nilai perusahaan. Selanjutnya, studi yang diimplementasikan oleh (Saputri & Giovanni, 2021) menunjukkan bahwasanya profitabilitas mempunyai dampak yang *positive* dan *significant* atas nilai perusahaan, adapun pertumbuhan perusahaan tidak mempunyai dampak atas nilai perusahaan. Oleh karena itu, peneliti tertarik megambil judul **“Pengaruh *Investment Opportunity Set*, Pertumbuhan Entitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Entitas Pada Entitas IDX BUMN20 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023”**.

#### 1.2. Pembatasan Masalah

Agar studi ini lebih terarah, peneliti memanfaatkan studi kuantitatif guna mengidentifikasi dampak *investment opportunity set*, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas atas nilai perusahaan pada perusahaan IDX BUMN20 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

#### 1.3. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang, demikian mampu ditarik segenap rumusan permasalahan dalam studi ini seperti berikut ini :

1. Bagaimana dampak *investment opportunity set* atas nilai perusahaan pada perusahaan IDX BUMN20 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
2. Bagaimana dampak pertumbuhan perusahaan atas nilai perusahaan pada perusahaan IDX BUMN20 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
3. Bagaimana dampak profitabilitas atas nilai perusahaan pada perusahaan IDX BUMN20 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
4. Bagaimana dampak *investment opportunity set*, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas atas nilai perusahaan pada perusahaan IDX BUMN20 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?

#### 1.4 Tujuan Studi

Tujuan penulis mengimplementasikan studi ini ialah :

1. Untuk menganalisa dampak *investment opportunity set* atas nilai perusahaan pada perusahaan IDX BUMN20 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. Untuk menganalisa dampak pertumbuhan perusahaan atas nilai perusahaan pada perusahaan IDX BUMN20 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
3. Untuk menganalisa dampak profitabilitas Untuk menganalisa dampak *investment opportunity set* atas nilai perusahaan pada perusahaan IDX BUMN20 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
4. Untuk menganalisa dampak *investment opportunity set*, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas atas nilai perusahaan pada perusahaan IDX BUMN20 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

#### 1.5 Manfaat/Kegunaan Studi

Manfaat dari temuan studi ini ialah :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dengan adanya studi ini, diharap menambah pengetahuan dan informasi mengenai dengan faktor-faktor yang perlu menjadi perhatian dalam menaikkan nilai perusahaan dengan variabel-variabel yang lebih luas.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Manfaat bagi Kalangan Akademik**

Studi ini diharap mampu menjadi pedoman para pembuat skripsi berikutnya yang tertarik dengan aspek nilai perusahaan pada perusahaan IDX BUMN20. terutama mengenai dengan *investment opportunity set*, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas.

### **b. Manfaat bagi Pembaca**

Studi ini diharap mampu memberi informasi dalam pengambilan keputusan saat menanamkan modalnya.

### **c. Manfaat bagi Entitas**

Output dari studi ini diharap memberi informasi bagi pengelolaan perusahaan mengenai faktor-faktor yang perlu menjadi perhatian dalam menaikkan nilai perusahaan dan menjadi bahan penilaian bagi perusahaan dalam merancang regulasi di masa depan.

